

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti telah rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliable) mengenai pengaruh komitmen organisasional dan kepuasan kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Kabelindo Murni, Tbk di Pulogadung, Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PT. Kabelindo Murni, Tbk Jl. Rawagirang No. 2 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Pemilihan tempat penelitian ini diambil karena berdasarkan observasi yang dilakukan, karyawan disana memiliki kinerja karyawan yang rendah. Selain itu, pihak PT. Kabelindo Murni, Tbk sudah terjalin keterbukaan dan komunikasi yang baik, maka dipilihlah perusahaan tersebut untuk kemudahan melakukan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu pada bulan November sampai dengan Desember 2016. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

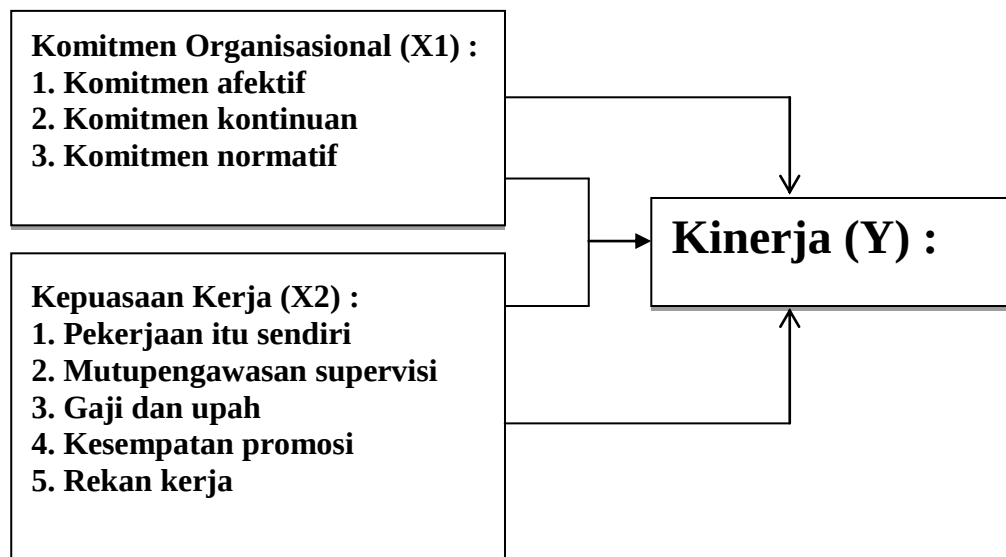
Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas serta data sekunder untuk variabel terikat. Metode ini dipilih karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya dan digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yakni komitmen organisasional dan kepuasan kerja yang mempengaruhi dan diberi simbol X_1 dan X_2 dengan variabel terikat yakni kinerja dipengaruhi dan diberi simbol Y .

Metode *survey* digunakan berdasarkan penjelasan Sugiyono yang menyatakan:

“Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).”⁵¹

Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara komitmen organisasional dan kepuasan kerja dengan kinerja pada karyawan dengan demikian dapat diketahui sebab akibat antara tiga variabel.

⁵¹Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta. h.80



Gambar III.1 Konstelasi Penelitian

Keterangan:

X₁ : Komitmen Orgaisasional

X₂ : Kepuasan Kerja

Y : Kinerja

→ : Arah Pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana komitmen organisasional dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X₁ dan X₂ sedangkan variabel kinerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵²Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Kabelindo Murni, Tbk yang berjumlah 309 karyaawan, sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh karyawan departemen produksi yang berjumlah 174 karyawan.

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *simplerandom sampling*.Data-data primer yang diambil dari instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada responden yang sudah masuk di dalam sampel. Menurut Sugiyono “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”⁵³

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁵⁴Penentuan sampel didasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan (error) 5%. Penentuan banyaknya sampel dari penelitian ini ialah sebanyak 114 karyawan departemen produksi PT. Kabelindo Murni, Tbk di Jakarta. Dengan penentuan sampel ini digambarkan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel penelitian. Sampel acak tersebut akan dipilih berdasarkan pemilihan acak dengan pengocokan nama berdasarkan nomor urut absen.

⁵²*Ibid*

⁵³Sugiyono, *Op.cit.*, h.142

⁵⁴Sugiyono, *Op.cit.*, h.81

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kinerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah tingkat pencapaian karyawan dalam melaksanakan tugas dengan tanggung jawab dan wewenang yang telah dibebankan kepadanya dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan dengan memperhatikan hasil kerja, kompetensi, kepribadian dan kedisiplinan.

b. Definisi Operasional

Data kinerja diperoleh dari data sekunder, berupa laporan kinerja karyawan dalam bentuk laporan kegiatan yang dikeluarkan oleh Departemen HRD pada bulan Desember 2016, berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan PT. Kabelindo Murni, Tbk. Kinerja karyawan memiliki indikator, yaitu hasil kerja, kompetensi, kepribadian.

2. Komitmen Organisasional (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasional adalah keinginan seorang karyawan untuk dapat terus bekerja bagi organisasi untuk dapat membuat perusahaan mencapai tujuannya. Dan komitmen organisasional dapat diukur oleh 3 (tiga) dimensi yaitu komitmen afektif, komitmen kontinuan dan komitmen normatif.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasional merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan 3 dimensi yaitu komitmen afektif, komitmen kontinuan dan komitmen normatif.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasional pada karyawan di PT.Kabelindo Murni, Tbk Jakarta. Kisi-kisi yang di uji coba ditunjukkan dengan maksud memberikan informasi untuk mengetahui valid atau tidak validnya setiap butir pernyataan. Berdasarkan analisis butir yang telah di uji coba sebanyak 21, maka butir-butir yang tidak valid dikeluarkan berjumlah 3, sedangkan butir-butir yang valid dibuat kembali menjadi sebuah perangkat instrument sebanyak 18. Jika butir dianggap valid dan memenuhi syarat, maka perangkat instrument ini menjadi instrument final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Kisi-kisi komitmen organisasional dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instumen Variabel X1 (komitmen organiasional)

Dimensi	Item UjiCoba		Item Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Komitmen Afektif	1, 2, 3*, 4, 7	5*, 6	1, 2, 3, 5	4
Komitmen Kontinuan	11, 12, 13, 14	8, 9, 10	9, 10, 11, 12	6, 7, 8
Komitmen Normatif	16, 17, 18*, 19, 20, 21	15	14, 15, 16, 17, 18	13

***) butir pernyataan yang drop**

Untuk mengisi setiap pernyataan dalam instrumen tersebut, responden dapat memilih satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta, adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Komitmen Organisasional

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : SangatSetuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : TidakSetuju	2	4
5.	STS : SangatTidakSetuju	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasional

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson), dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut: ⁵⁵

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

⁵⁵Asep Suryana Natawiriadan Riduan, *Op.Cit.*,p. 60

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

ΣX = Jumlah skor butir

ΣY = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah 30 responden dengan $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Selanjutnya dilakukan uji coba kepada 30 orang karyawan PT. Kabelindo Murni, Tbk untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 21 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 18 pernyataan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁵⁶ :

$$St^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

ΣX^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

⁵⁶Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. h.178.

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁵⁷ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir instrumen

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan y sebesar 0.852. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrument dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

⁵⁷Djaalidan Pudji Muljono, *Op. Cit*, p.89.

Tabel III.3
Interprestasi Alpha (Komitmen Organisasional)

Besarnya Nilai r	Interprestasi
0,800 -1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

3. Kepuasan Kerja (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan seorang karyawan tentang bahagia atau tidak bahagianya mereka yang sesuai dengan cara pandang karyawan itu sendiri terhadap pekerjaannya. Dan kepuasan kerja dapat diukur oleh 5 (lima) dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, mutu pengawasan supervisi, gaji dan upah, kesempatan promosi, dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja karyawan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan 5 dimensi kepuasan kerja yaitu: pekerjaan itu sendiri, gaji atau upah, rekan kerja, supervise dan kesempatan promosi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja pada karyawan di PT.Kabelindo Murni, Tbk Jakarta. Kisi-kisi yang di uji coba ditunjukkan dengan maksud memberikan informasi untuk mengetahui valid atau tidak validnya setiap butir pernyataan. Berdasarkan analisis butir yang telah di uji coba sebanyak 24, maka butir-butir yang tidak valid dikeluarkan berjumlah 4, sedangkan butir-butir yang valid dibuat kembali menjadi sebuah perangkat instrument sebanyak 20. Jika butir dianggap valid dan memenuhi syarat, maka perangkat instrumen ini menjadi instrumen final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Kisi-kisi kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen (Kepuasan Kerja)

Dimensi	Item UjiCoba		Item Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan itu sendiri	1, 3*, 4, 5	2	1, 3, 4	2
Mutupengawasan supervisi	6, 8, 9, 10	7*	5, 6, 7, 8	
Gaji dan upah	11, 12, 13, 15	14	9, 10, 11, 13	12
Kesempatan promosi	16, 18, 20*	17, 19	14, 16	15, 17
Rekan kerja	21, 23	22, 24*	18, 20	19

*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap pernyataan dalam instrumen tersebut, responden dapat memilih satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5

Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment*

(Pearson) dengan menggunakan SPSS, dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut: ⁵⁸

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah 30 responden dengan $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Selanjutnya dilakukan uji coba kepada 30 orang karyawan PT. Kabelindo Murni, Tbk untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 24 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 20 pernyataan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁵⁹ :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

⁵⁸Asep Suryana Natawiriadan Riduan, *Op.Cit.*,p. 60
⁵⁹*Op.cit*, h.178.

Keterangan:

St^2 : Varians butir

ΣX^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁶⁰ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir instrumen

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan y sebesar 0.857. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrument dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

⁶⁰Djaalidan Pudji Muljono, *Op. Cit*, h.89.

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Tabel III.6
Interprestasi Alpha (Kepuasan Kerja)

Besarnya Nilai r	Interprestasi
0,800 -1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data melalui estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Program SPSS akan dijadikan sebagai program pembantu pengolahan data penelitian ini.. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

”Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”⁶¹. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu

⁶¹ Duwi Priyatno. 2010, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom. h.71

dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas penelitian ini juga menggunakan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

“Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05”⁶². Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

⁶²*Op.cit.*,p.73

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

“Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas”⁶³.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

⁶³Op.cit.,p.81

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

“Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas”⁶⁴.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

⁶⁴*Op.cit.*,p.83

3. Persamaan Regresi Berganda

“Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.”⁶⁵

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variabel terikat (Kinerja)

X_1 = variabel bebas pertama (Komitmen Organisasional)

X_2 = variabel bebas kedua (Kepuasan Kerja)

a = konstanta (Nilai $\hat{Y}$ apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Komitmen Organisasional)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Kepuasan Kerja)

⁶⁵*Op.cit.*,p.61

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”⁶⁶

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel komitmen organisasional dan kepuasan kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap kinerja.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel komitmen organisasional dan kepuasan kerja secara serentak berpengaruh terhadap kinerja.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

$$1) F_{hitung} \leq F_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ diterima.}$$

$$2) F_{hitung} > F_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak.}$$

b. Uji t

“Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”⁶⁷.

⁶⁶*Op.Cit.*,p.67

⁶⁷*Op.Cit.*,p.68

Hipotesis 1 :

- 1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel komitmen organisasional tidak berpengaruh positif terhadap kinerja.
- 2) $H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel komitmen organisasional berpengaruh positif terhadap kinerja.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima, maka komitmen organisasional tidak berpengaruh positif terhadap kinerja.
- 2) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak, maka komitmen organisasional berpengaruh positif terhadap kinerja.

Hipotesis 2 :

- 1) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja.
- 2) $H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima, maka kepuasan kerja tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi.
- 2) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak, maka kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja.

5. Analisis Koefisien Determinasi

“Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel terikat (Y) ditentukan oleh variabel bebas (X_1) dan variabel bebas (X_2), nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1) semakin baik hasil untuk regresi tersebut”.⁶⁸

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

ry_{X_1} : Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

ry_{X_2} : Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

rx_1rx_2 : Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

⁶⁸ Wahid Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi. h. 89